

LAPORAN KEGIATAN

PELAKSANAAN KEGIATAN TALKSHOW *“END PLASTIC POLLUTION”*



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
TAHUN 2019**

TALKSHOW “*END PLASTIC POLLUTION*”

FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNESA

A. Latar Belakang

Sejak tahun 1970, tanggal 22 April diperingati sebagai Hari Bumi. Senator Amerika, Gaylord Nelson menggalakan ide tersebut setelah ia menyaksikan tumpahan minyak di pesisir Santa Barbara, California pada tahun 1969. Namun, sebelum kejadian itu pun ia memang sudah menaruh banyak perhatian terhadap isu lingkungan. Ia kemudian berinisiatif menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk menyempatkan diri melakukan kegiatan pelestarian lingkungan dalam satu hari. Salah satu organisasi di Indonesia yang menyambut baik tema ini adalah Bye Bye Plastic Bags. Organisasi nonpemerintah yang didirikan oleh sekelompok anak muda di Bali pada tahun 2013 ini memiliki visi menciptakan dunia yang bebas kantong plastik. Berbagai kegiatan telah mereka lakukan untuk mencapai visi tersebut, mulai dari edukasi ke sekolah-sekolah, bekerja sama dengan pemerintah, menyediakan ribuan tas alternatif pengganti kantong plastik, hingga menciptakan pilot village (desa contoh) bebas kantong plastik. Saat ini, Bye Bye Plastic Bags telah tersebar di berbagai kota di Indonesia dan 12 negara lain.

“Earth Day tahun ini dengan tema End Plastic Pollution sudah seharusnya mendobrak kebiasaan masyarakat yang menggunakan plastik secara berlebihan dan sembarangan. Kami sangat mendukung gerakan End Plastic Pollution. Kami juga sangat berharap bisa ikut mengedukasi masyarakat terutama masyarakat Indonesia untuk menggunakan plastik secara bijaksana,” ujar Thoriq Yahya selaku Public Relation Officer Bye Bye Plastic Bags Jakarta. Nabiha Shihab dari Sekolah Ilmu Lingkungan Universitas Indonesia juga merasa bahwa polusi plastik sudah mencapai taraf yang mengkhawatirkan dalam hal mencemari lingkungan. Salah satu alasannya adalah plastik yang banyak digunakan sekarang adalah materi plastik yang dibuat dari minyak bumi dan baru dikembangkan pada abad ke-20. Untuk mengatasi masalah plastik, ia berpendapat bahwa seluruh pihak harus turun tangan mulai dari konsumen, pemerintah, produsen, dan peneliti. “Menurut saya solusinya tidak hanya satu, dan tidak juga dibebankan pada satu pihak. Jadi tidak bisa hanya konsumen yang dituntut untuk mengurangi penggunaan plastik, tapi juga regulasi yang mengatur produksi plastik, peredaran dan penggunaannya. Para peneliti dan produsen juga seharusnya mengembangkan plastik yang

dapat terurai. Teknologinya sudah tersedia, tinggal bagaimana mengembangkannya agar dapat bersaing dengan plastik tidak ramah lingkungan yang selama ini beredar,"

B. Tujuan Kegiatan

1. Mengurangi sumber daya alam sehingga kelangsungan hidup itu juga tetap stabil.
2. Mengurangi jumlah limbah baru sehingga akan dapat mengurangi kerusakan lingkungan serta juga pencemaran.
3. Mendapatkan barang baru yang bisa untuk dijual sehingga menghasilkan atau juga menambah pendapatan.
4. Melestarikan kehidupan makhluk .
5. Menjaga keseimbangan ekosistem makhluk hidup
6. Mengurangi sampah atau juga limbah anorganik

7. Tema

End Plastic Pollution

8. Pembicara Talkshow

1. Welly Suryandoko, S.Pd., M.Pd (Dosen Jurusan Sendratasik, FBS, UNESA)
2. Dra. Winarsih, M.Kes. (Dosen Biologi FMIPA UNESA)

9. Agenda kegiatan yang telah dilaksanakan:

1. Penyampaian materi bahaya sampah plastik oleh pemateri Wellys Suryandoko, S.Pd., M.Pd
2. Penyampaian materi pengelolaan dan penggunaan plastik Dra. Winarsih, M.Kes
3. Melaksanakan kegiatan diskusi/tanya jawab
4. Evaluasi
5. Laporan kegiatan

10. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu : Jumat, 30 Agustus 2019

Tempat : Auditorium Lantai 3 Gedung T2

Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

11. Peserta Seminar

Peserta talkshow ini adalah mahasiswa selingkung Fakultas Bahasa dan Seni dengan jumlah peserta 300 orang.

12. Hasil Kegiatan

1. Pengetahuan dan keterampilan terhadap pengolahan sampah plastik
2. Peserta mengurangi penggunaan sampah plastik
3. Kepedulian terhadap sampah anorganik dilingkungan FBS menjadi lebih baik

13. KEBERLANJUTAN

1. Kegiatan ini merupakan kegiatan tahunan ECO Campus FBS
2. Sebagai bentuk evaluasi diri
3. Terciptanya formulasi keakraban berlandaskan cara berpikir kritis terhadap lingkungan
4. Ditemukannya formulasi konsep praktik pengelolaan plastik

14. Susunan Panitia

Penanggung Jawab : Dr. Ina Ika Pratita, M.Hum.
Ketua : Lutfi Saksono, S.Pd., M.Pd
Sekretaris : Octo Dendy Andriyanto, S.Pd., M.Pd
Bendahara : Hespi Septiana, S.Pd., M.Pd

Devisi Pengolahan Sampah:

1. Dra. Parastuti, M.Pd., MA.
2. Pujiono
3. Yon Mariono

Devisi Energi

1. Muh. Ariffudin Islam, S.Sn., M.Sn
2. Drs. Ari Pujosusanto, M.Pd.

Keanekaragaman Hayati dan Hewani

1. Agus Suwahyono, S.Sn., M.Pd
2. Moch. Ali Sidik, S.Sos., M.Si

Devisi Air

1. Mamik Tri Wedawati, SS., M.Pd.
2. Drs. Sugiarto, M.Si
3. Hadi Sulistyono

Devisi Makanan dan Minuman Sehat

1. Lina Purwaning Hartanti, S.Pd., M.EIL.
2. Erwin Yuningsih, S.E

Devisi Produksi

1. Winarno, S.Sn., M.Sn.
2. Tri Cahyo Kusumandyoko, S.Sn.,M.Ds.
3. Yohan Susilo, S.Pd., M.Pd

Devisi Karakter

1. Asrori, S.S., M.Pd
2. Dra. Trinil Dwi Turistiani, M.Pd.
3. Drs. Bambang Sugito, M.Sn

Demikian laporan kegiatan ini digunakan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan.

Surabaya, 30 Agustus 2019
Ketua Pelaksana,

Welly Suryandoko, S.Pd., M.Pd
NIP. 198803252014051021